



Agama Dilupakan, Masalah Bermunculan

UMBULHARJO -- Walikota Yogyakarta, H. Haryadi Suyuti mengajak warga masyarakat agar memaknai ibadah puasa ramadhan sebagai bentuk dari latihan fisik dan spiritual untuk mengembangkan unsur-unsur ketuhanan (laahut) dalam diri mereka. Menurut walikota, jika latihan tersebut berhasil dijalani, maka manusia akan mampu mencapai kesadaran akan Tuhan yang menjadikan manusia bertindak lebih arif dalam memandang diri, masyarakat, dan lingkungannya.

"Ibadah Puasa Ramadhan yang baru saja selesai kita tunaikan merupakan riyadha jasmaniyah wa ruhaniyyah atau latihan fisik dan spiritual ke arah penyucian jiwa. Jika latihan ini berhasil, manusia bukan hanya membuka tabir pembatas dengan Tuhan, namun akan memiliki ma'rifat yang memungkinkan manusia lebih arif dalam memandang diri, masyarakat, dan lingkungan alam" kata Walikota dalam khutbah

pelaksanaan Shalat Idul Fitri 1437 H di Halaman Balai Kota Timoho, Jogja, Rabu (6/7) pagi.

Dalam kesempatan tersebut, walikota mengajak jamaah agar mengimplementasikan ritual ibadah puasa Ramadhan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Walikota mengingatkan bahwa ibadah puasa ramadhan sesungguhnya telah banyak mengajarkan umat Islam untuk hidup menjadi mukmin yang paripurna dan berkemajuan, yakni mukmin yang dapat mengintegrasikan antara iman dan amal soleh.

"Dalam konsep Islam, Keimanan atas ajaran Tuhan harus bermuara pada tindakan nyata dalam kehidupan keseharian di tengah masyarakat. Atau dapat kita katakan bahwa setiap tindakan kita dalam kehidupan ini harus dilandasi oleh nilai-nilai ajaran Allah SWT," tutur Walikota.

Lebih lanjut, dalam khotbahnya tersebut walikota menyebutkan lima nilai-nilai luhur ibadah puasa Ra-

madan yang harus terus dilestarikan, yakni disiplin dan takut kepada Allah SWT, semangat berbagi, berdoa dan shalat malam, tadarus al Qur'an dan Taklim, serta Silaturahmi.

"Insya Allah jika nilai-nilai dan ajaran dalam bulan Ramadhan kemarin kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari, niscaya kita menjadi orang yang paripurna dan berkemajuan," kata Walikota.

Dalam akhir khotbahnya, Walikota berharap timbulnya kesadaran untuk mengkaitkan apapun dengan ajaran Allah mampu membawa masyarakat untuk menghadapi berbagai tantangan di tengah perubahan zaman.

"Persoalan-persoalan yang terjadi di sekitar kita seperti korupsi, narkoba, pemerkosaan, hingga penyakit masyarakat barangkali akar persoalannya adalah kita melupakan sandaran ajaran-ajaran Agama dalam setiap gerak langkah kita. Semoga di hari yang fitri ini kita benar-benar menjadi manusia beriman, bertakwa, dan hasil gemblengan bulan Ramadhan menjadikan kita sebagai manusia yang paripurna dan berkemajuan serta mampu mengembalikan hakikat kemanusiaan seorang manusia, memanusiakan hubungan sosial, juga memanusiakan tatanan-tatanan yang kaku, kering dan imparsial," pungkas Walikota. (*/fir)



SALAT ID -- Walikota Yogyakarta, H. Haryadi Suyuti menyampaikan khutbah dalam Salat Id di halaman Balai Kota Timoho, Jogja.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005